

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu pendekatan kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah suatu proses menemukan pengetahuan yang menggunakan data berupa angka sebagai alat menganalisis keterangan mengenai apa yang ingin diketahui. (Kasiram (2008: 149).

Penelitian ini dilakukan oleh penulis dengan tujuan untuk menguji hipotesis mengenai faktor motivasi, disiplin, dan etika kerja terhadap kinerja karyawan pada PT. PLN (Persero) UID SULSELRABAR berlokasi di Kota Makassar.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi yang menjadi tempat pengambilan data sebagai bahan penelitian yaitu pada perusahaan PT. PLN (Persero) UID SULSELRABAR berlokasi di Kota Makassar tepatnya di Jl. Letjen Hertasning Blok B, Pandang, Kec. Panakkukang, Kota Makassar, Sulawesi Selatan. Penelitian ini dilakukan selama 1 bulan, di mulai dari bulan Desember 2023 sampai Januari 2024.

C. Jenis dan Sumber Data

a. Jenis data

- i. Data kualitatif, yaitu data yang diperoleh dari perusahaan dalam bentuk informasi baik secara lisan maupun secara tertulis yang berhubungan dengan masalah yang akan diteliti.
- ii. Data kuantitatif, yaitu data yang diperoleh dari perusahaan dalam bentuk angka-angka, seperti laporan keuangan serta data lainnya yang ada kaitannya dengan

penelitian ini.

b. Sumber Data

Adapun sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer. Data primer adalah data yang diperoleh dengan menggunakan daftar pernyataan (kuesioner) yang telah terstruktur dengan tujuan untuk mengumpulkan informasi pegawai di PT. PLN (Persero) UID SULSELRABAR, Kota Makassar.

D. Teknik Pengumpulan Data

Terdapat dua cara dalam pengumpulan data yang diperlukan dalam penelitian ini, yaitu:

a. Observasi

Yaitu pengamatan secara langsung terhadap objek penelitian untuk memperoleh informasi tentang kegiatan yang berkaitan dengan masalah yang diteliti.

b. Kuesioner

Yaitu teknik pengumpulan data dengan cara menyebarkan angket yang berisi daftar pertanyaan yang harus diisi oleh para responden. Informasi atau data yang diperoleh dari jawaban kuesioner ini dijadikan sebagai sumber informasi utama untuk melakukan analisis hasil penelitian. Penyebaran angket kepada pihak-pihak yang mempunyai peranan dengan masalah yang diteliti.

E. Populasi dan Sampel

a. Populasi

Populasi adalah kumpulan (keseluruhan) unsur atau individu yang memiliki karakteristik tertentu di dalam suatu penelitian. Sedangkan menurut Restu Kartiko

Widi, populasi adalah tiap grup atau kumpulan yang merupakan subjek penelitian. Populasi yang akan diteliti harus didefinisikan dengan jelas sebelum penelitian dilakukan. Populasi dari penelitian ini adalah karyawan PT. PLN (Persero) UID SULSELRABAR sebanyak 73 responden.

b. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono: 2015:81). Dengan demikian, sampel adalah sebagian dari populasi yang karakteristiknya hendak diselidiki, dan bisa mewakili keseluruhan populasinya sehingga jumlahnya lebih sedikit dari populasi.

Dalam penelitian ini, penulis mengambil semua jumlah populasi menjadi jumlah sampel penelitian dengan jumlah 73 responden.

F. Metode Analisis Data

Metode Analisis data merupakan hal yang penting dalam penelitian karena tanpa menganalisis data masalah yang dirumuskan tidak dapat dipecahkan. Adapun teknik analisis data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Analisis Deskriptif

Menurut Arikunto (2019) penelitian deskriptif adalah penelitian yang dimaksudkan untuk menyelidiki keadaan, kondisi atau hal lain-lain yang sudah disebutkan, yang hasilnya dipaparkan dalam bentuk laporan penelitian.

b. Uji Instrumen Penelitian

1. Uji Validitas

Menurut Sugiyono (2017: 125) menunjukkan derajat ketepatan antara data yang sesungguhnya terjadi pada objek dengan data yang dikumpulkan oleh

peneliti. Uji validitas ini dilakukan untuk mengukur apakah data yang telah didapat setelah penelitian merupakan data yang valid atau tidak, dengan menggunakan alat ukur yang digunakan (kuesioner). Uji validitas dilakukan pada responden sebanyak 73 karyawan PT. PLN (Persero) UID SULSELRABAR, Kota Makassar.

Apabila nilai signifikan $\leq 0,05$ (maka pernyataan tersebut dinyatakan valid).

Apabila nilai signifikan $\geq 0,05$ (maka pernyataan tersebut dinyatakan tidak valid)

2. Uji Realibilitas

Menurut Sugiyono (2017: 130) menyatakan bahwa uji reliabilitas adalah sejauh mana hasil pengukuran dengan menggunakan objek yang sama, akan menghasilkan data yang sama. Uji realibilitas I ini dilakukan pada responden sebanyak 73 karyawan PT. PLN (Persero) UID SULSELRABAR, Kota Makassar, dengan menggunakan pertanyaan yang telah dinyatakan valid dalam uji validitas dan akan ditentukan realibilitasnya. Menggunakan program SPSS 22.0 for windows, variabel dinyatakan reliable dengan kriteria berikut :

1. Jika r-alpha positif dan lebih besar dari r-tabel maka pernyataan tersebut reliabel.
2. Jika r-alpha negatif dan lebih kecil dari r-tabel maka pernyataan tersebut tidak reliabel. a. Jika nilai Cronbach's Alpha $> 0,6$ maka reliable
3. Jika nilai Cronbach's Alpha $< 0,6$ maka tidak reliable. Variabel dikatakan baik apabila memiliki nilai Cronbach's Alpha $>$ dari 0,6 (Priyatno, 2013: 30).

3. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Tujuan uji normalitas adalah untuk mengetahui apakah data penelitian yang diperoleh berdistribusi normal atau mendekati normal, karena data yang baik adalah data yang menyerupai distribusi normal. Uji distribusi normal merupakan syarat untuk semua uji statistik. Uji normalitas dapat dilakukan dengan berbagai cara, salah satunya adalah uji *Kolmogorov Smirnov*. Uji normalitas dilakukan dengan uji nilai *Kolmogorov Smirnov* dapat menggunakan program analisis statistik *IBM SPSS Statistic*. Apabila nilai probabilitas $\geq 0,05$ maka data dinyatakan berdistribusi normal, sebaliknya jika nilai probabilitas $\leq 0,05$ maka data dinyatakan berdistribusi tidak normal. (Sudarmanto,2005).

b. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas merupakan syarat untuk semua uji hipotesis kausalitas (regresi). Multikolinieritas juga digunakan dalam analisis klaster. Multikolinieritas dapat dideteksi dengan menghitung koefisien korelasi ganda dan membandingkannya dengan koefisien korelasi antara variabel bebas. Uji multikolinieritas digunakan untuk mengetahui kesalahan standar estimasi model dalam penelitian. Akibat yang muncul jika sebuah model regresi berganda memiliki kasus multikolinieritas adalah kesalahan standar estimasi akan cenderung meningkat dengan bertambahnya variabel ekogen yang masuk pada model. Sehingga signikansi yang digunakan akan menolak hipotesis 0 akan semakin besar. Akibatnya model regresi yang diperoleh tidak valid untuk menaksir variabel endogen.

c. Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda merupakan model persamaan yang

menjelaskan hubungan tiga variabel atau lebih dependen (X1, X2 & X3) dengan variabel independen (Y). Analisis regresi linear berganda digunakan dalam penelitian ini dengan tujuan untuk membuktikan hipotesis mengenai adanya Variabel motivasi (X1), Variabel disiplin (X2), Variabel etika (X3) terhadap kinerja karyawan (Y). Persamaan regresi linear berganda adalah:

Dimana:

$$Y = \alpha + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Keterangan:

Y	: Kinerja Pegawai
X1	: Variabel motivasi
X2	: Variabel disiplin
X3	: Variabel etika
α	: Konstanta
b1 b2 b3	: Koefisien Regresi
e	: Error Term

d. Uji Hipotesis

i. Uji Parsial (Uji t)

Uji t digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen (X) berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen (Y). Tidak adanya pengaruh antara variabel X dengan Y berdasarkan nilai signifikan 0,05. Jika signifikansi $t < 0,05$ Ho ditolak dan jika signifikant $> 0,05$ maka Ho diterima (Gunawan & Sunardi, 2016).

ii. Uji Simultan (Uji F)

Uji F hitung untuk melihat secara bersama-sama apakah ada pengaruh positif signifikan dari variabel bebas (X1, X2, X3) yaitu pengaruh faktor psikologi dan faktor organisasi yang merupakan variabel terikat yaitu kinerja karyawan. Nilai F hitung akan dibandingkan dengan nilai F tabel.

Kriteria pengambilan keputusan yaitu :

H_0 diterima bila nilai signifikan $> 0,05$ H_a diterima bila nilai signifikan $\leq 0,05$

iii. Uji Koefisien Korelasi (R)

Uji koefisien korelasi digunakan untuk mengukur seberapa besar hubungan linier variabel bebas yang diteliti terhadap variabel terikat. Koefisien korelasi (R) memiliki nilai antara -1.00 hingga +1.00 . Semakin R mendekati angka 1.00 maka dapat diartikan hubungan antar variabel bebas dengan variabel terikat semakin kuat dan bersifat negatif dan juga sebaliknya.

iv. Koefisien Determinasi (R²)

Koefisien determinasi pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan varian-variabel independen. Nilai koefisien determinasi adalah nol atau satu. Nilai R yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi varian variabel.

G. Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel

Definisi operasional dan pengukuran variabel penelitian bertujuan untuk mengarahkan variabel penelitian yang digunakan dalam penelitian agar sesuai dengan metode pengukuran yang telah disiapkan. Sugiarto (2016) Definisi operasional variabel adalah seperangkat petunjuk yang lengkap tentang apa yang harus diamati dan mengukur suatu variabel atau konsep untuk menguji kesempurnaan.

